

# Pengembangan media pembelajaran Al-Quran Hadis berbasis Prezi

Fatihana Firli<sup>1\*</sup>, Sri Nurul Milla<sup>2</sup>, Muhammad Faishal Hidayat<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

<sup>2</sup>Universiti Poly-Tech Malaysia

\*fthanfirlo1@gmail.com

## Abstract

*Learning Al-Qur'an Hadith needs to be made interesting so that students are more enthusiastic about learning, and Prezi media can help because of its attractive and interactive appearance. This study aims to develop Prezi-based learning media and test its feasibility level in the subject of Al-Qur'an Hadith material "Halal and Good Food". The method used in this research is the Research and Development (R&D) method with the 4D model which consists of 4 stages, namely define, design, develop, and disseminate. The research was conducted on grade XI students of MAN 2 Bogor City. The validation results obtained an average score of 91.3% and the product trial results obtained an average score of 87.3%. Both are included in the "Very Valid" category, indicating that Prezi learning media for the subject of Al-Qur'an Hadith material "Halal and Good Food" is suitable for use.*

**Keywords:** Al-Qur'an Hadith; Learning Media; Prezi; Research and Development

## Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis perlu dibuat menarik agar siswa lebih semangat belajar, dan media Prezi dapat membantu karena tampilannya yang menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis Prezi dan menguji tingkat kelayakannya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi "Makanan Halal dan Baik". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor. Hasil validasi diperoleh rata-rata skor 91,3% dan hasil uji coba produk diperoleh rata-rata skor 87,3%. Keduanya termasuk ke dalam kategori "Sangat Valid" sehingga menunjukkan bahwa media pembelajaran Prezi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi "Makanan Halal dan Baik" layak digunakan.

**Kata kunci:** Al-Qur'an Hadis; Media Pembelajaran; Prezi; Research and Development

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia yang menjadi fondasi utama bagi kemajuan individu, masyarakat, dan bangsa. Menurut John Dewey (Arifin, 2020), pendidikan adalah suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut tentang pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional), menuju ke arah tabiat alam dan sesama manusia. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

menjelaskan tentang pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Al-Qur'an dan Hadis, sebagai sumber utama ajaran Islam, memiliki peran sentral untuk membentuk pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama Islam. Oleh karena itu, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi fondasi utama dalam Pendidikan Agama Islam, karena keduanya merupakan pedoman hidup yang Allah wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi umat manusia di muka bumi. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُم بِهِمَا: كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

Artinya: Aku telah tinggalkan kepada kamu dua perkara. Kamu tidak akan sesat selama berpegang kepada keduanya, (yaitu) Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya. (HR. Malik; Al-Hakim, Al-Baihaqi, Ibnu Nashr, Ibnu Hazm. Hadits ini disahihkan oleh Syaikh Salim Al-Hilali di dalam *At-Ta'zhim wa Al-Minnah fi Al-Intishar As-Sunnah*, hlm. 12-13).

Untuk memastikan tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut, proses pembelajaran harus berlangsung secara aktif, interaktif, kreatif, efektif, dan juga menyenangkan, karena kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, masih terdapat 70% siswa pada kelas XI di MAN 2 Kota Bogor yang kurang memiliki minat belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Rendahnya semangat siswa terlihat dari kurangnya partisipasi dalam pembelajaran, seperti mengobrol, bermain ponsel, membuat kegaduhan, hingga tertidur di kelas. Sebagian siswa menganggap pelajaran Al-Qur'an Hadis monoton karena dominasi metode ceramah dan minimnya penggunaan media audio-visual. Media yang digunakan pun terbatas pada Ms. PowerPoint atau *Canva*, yang dianggap kurang menarik.

Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran bukan sekedar alat bantu, tetapi juga sarana untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan efektif. Pemilihannya harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi, dan tujuan pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan membuat proses belajar lebih terstruktur, kreatif, dan bermakna, dan mampu membantu peserta didik mengembangkan potensinya secara maksimal sesuai nilai moral, spiritual, dan intelektual.

Dalam konteks ini, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa untuk menyampaikan materi secara efektif. Untuk

mendukung kelancaran komunikasi tersebut, diperlukan media sebagai alat bantu atau perantara penyampaian pesan. Istilah media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti perantara, sedangkan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *was'ail*, yang berarti alat penyampai pesan dari pengirim kepada penerima (Auliaallah, 2021:15). *Association of Education Technology* (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk saluran yang digunakan dalam proses penyampaian pesan (Daniyati dkk., 2023:284). Santoso S. Hamijaya dalam Fadilah dkk., (2023:4) menyebut media sebagai bentuk perantara yang digunakan dalam penyebaran ide atau gagasan kepada penerima pesan.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi telah menjadi salah satu elemen utama yang mempermudah berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya dalam proses pembelajaran. Keberadaan media dapat membantu para pendidik untuk memudahkan proses belajar mengajar agar pesan atau isi materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik (Hasanah dkk., 2022). Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media Prezi. Prezi merupakan platform presentasi yang menawarkan tampilan yang dinamis dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar. Fitur *zoom in* dan *zoom out* pada Prezi memudahkan penyajian poin-poin penting secara kreatif, yang membantu siswa lebih fokus dan tertarik pada materi (Sari dkk., 2020:792).

Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilda Annisa (2020) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Prezi (The Zooming Presentation) pada Materi Kultur Jaringan Tanaman Anggrek Hitam (*Ceologyne pandurata*) Kelas XI IPA di SMA Dumai”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Prezi terkategori sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Penelitian lain oleh Tohir Solehudin, Retno Triwoelandari, dan Ahmad Mulyani Kosim (2019) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Prezi untuk Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa” menunjukkan bahwa media tersebut layak digunakan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Fauzul Iman dkk. (2019) berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Berbasis Mnemonic pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup” menunjukkan bahwa media ini layak digunakan untuk materi klasifikasi makhluk hidup.

Namun demikian, dari ketiga penelitian tersebut, belum ditemukan adanya pengembangan media pembelajaran Prezi yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya pada materi “Makanan Halal dan Baik”. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan *novelty* dalam hal penerapan media Prezi pada bidang studi keagamaan yang sebelumnya belum pernah diteliti. Dengan fokus pada peningkatan minat belajar siswa melalui pendekatan visual-interaktif khas Prezi, penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan penggunaan media Prezi dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya Al-Qur'an Hadis.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Prezi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi "Makanan Halal dan Baik" pada kelas XI MAN 2 Kota Bogor. Kedua, untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis Prezi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi "Makanan Halal dan Baik" pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran berbasis Prezi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi "Makanan Halal dan Baik". Sugiyono (2016:297) menyatakan bahwa penelitian R&D merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menciptakan suatu produk tertentu serta mengevaluasi keefektifannya. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (Arkadiantika dkk., 2020:31). Model ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

Penelitian diawali dengan menganalisis kebutuhan melalui wawancara terhadap guru dan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor. Selanjutnya dilakukan tahap perencanaan dan perancangan media, di mana peneliti memilih media Prezi sebagai sarana pembelajaran dan menyusun desain awal produk. Pada tahap pengembangan, media yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh tiga kelompok ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, yang masing-masing terdiri dari dua orang validator. Validasi dilakukan dengan menggunakan angket penilaian, yang dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk *presentase* kelayakan. Komentar dan saran dari para validator menjadi dasar untuk melakukan revisi produk.

Setelah divalidasi, media pembelajaran Prezi diuji cobakan dalam tiga tahap, yaitu uji perorangan, uji kelompok kecil, dan uji kelompok besar, yang melibatkan siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor. Penilaian media dilihat dari angket respons siswa terhadap media pembelajaran Prezi yang diterapkan pada proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Analisis kelayakan produk diperoleh dari hasil penilaian angket yang diberikan kepada para ahli dan siswa sebagai responden dari hasil uji coba.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pengembangan media pembelajaran Prezi

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis Prezi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi "Makanan Halal dan Baik" dengan menggunakan model 4D sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Tahap *define***

Pada tahap ini, peneliti melakukan tiga jenis analisis utama. Pertama, analisis awal-akhir dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas siswa di kelas serta wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Dedeh Dhohiah, M.Pd. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Prezi belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran. Guru juga belum secara aktif memanfaatkan media digital dalam penyampaian materi, sementara media konvensional seperti Microsoft PowerPoint dan Canva umumnya digunakan oleh siswa untuk keperluan presentasi tugas, bukan sebagai bagian dari strategi pembelajaran guru.

*Kedua*, analisis peserta didik dilakukan melalui wawancara dengan siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor. Hasil wawancara menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang tertarik terhadap materi. *Ketiga*, analisis materi dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang digunakan di sekolah terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi "Makanan Halal dan Baik". Analisis ini bertujuan untuk menyesuaikan capaian pembelajaran (CP) dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP) yang ingin dicapai melalui pengembangan media ajar.

### **2. Tahap *design***

Berdasarkan hasil analisis masalah dan kebutuhan, diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran di kelas masih kurang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti memilih media pembelajaran berbasis Prezi karena dinilai relevan dengan karakteristik materi, kebutuhan siswa, serta tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Media ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya, peneliti melakukan perancangan awal media pembelajaran Prezi. Desain awal ini disusun berdasarkan hasil analisis pada tahap pendefinisian dan disesuaikan dengan format media yang telah dipilih. Hasil dari tahap ini berupa prototipe media pembelajaran yang akan divalidasi oleh para ahli sebelum digunakan dalam uji coba.

### **3. Tahap *develop***

Tahap ini dilakukan untuk memvalidasi produk media pembelajaran Prezi materi "Makanan Halal dan Baik" oleh para ahli sebelum diuji cobakan kepada siswa. Validator yang bertugas untuk memvalidasi produk tersebut di antaranya adalah ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Kriteria kelayakan dalam uji validasi ahli ini didasarkan pada tingkat validitas produk yang direvisi, dengan mengacu pada pedoman presentase validitas sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Validitas

Presentase	Tingkat Validitas	Kriteria Kelayakan
81 - 100	Sangat Valid	Tidak Revisi
61 - 80	Valid	Tidak Revisi
41 - 60	Cukup Valid	Perlu Revisi
21 - 40	Kurang Valid	Revisi
0 - 20	Tidak Valid	Revisi Total

Sumber: (Sugiyono, 2022:171)

Berdasarkan kualifikasi presentase di atas, maka dapat diketahui bahwa jika hasil validator menunjukkan angka  $> 60\%$  maka media pembelajaran Prezi yang dikembangkan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

#### 4. Validasi ahli media

Validasi oleh ahli media bertujuan untuk meninjau kelayakan media pembelajaran Prezi dari aspek desain, khususnya terkait dengan komposisi elemen desain yang digunakan. Hasil validasi ini akan dijadikan dasar untuk melakukan revisi guna meningkatkan kualitas media pembelajaran tersebut. Ahli media pada penelitian ini yaitu BS dan YPS. Keduanya merupakan dosen Fakultas Agama Islam di Universitas Ibn Khaldun Bogor. Validasi dilakukan secara tatap muka dengan memberikan angket pernyataan serta ruang untuk memberikan komentar dan saran. Adapun hasil validasi dari ahli media terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

	Validator 1	Validator 2
Nilai Total	69	73
Nilai Maksimum	75	75
Presentase	92%	97,3%

Berdasarkan hasil penilaian pada Tabel 2, presentase skor yang diperoleh dari dua orang ahli sebesar 92% dan 97,3% yang termasuk ke dalam kriteria “Sangat Valid”. Selain memberikan penilaian, ahli media juga memberikan saran untuk menggunakan gambar kitab jika tidak ada gambar/foto ulama yang akurat, mengganti beberapa foto dengan kualitas yang HD, dan memisahkan slide untuk paragraph yang melebihi 7 baris.

##### a. Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk meninjau kelayakan media pembelajaran Prezi dari aspek kesesuaian isi dan penyajian materi. Hasil validasi ini akan dijadikan dasar untuk melakukan revisi guna meningkatkan kualitas media pembelajaran tersebut. Ahli materi pada penelitian ini yaitu DD yang merupakan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MAN 2 Kota Bogor dan SU yang merupakan dosen Fakultas Agama Islam di Universitas Ibn Khaldun Bogor. Validasi dilakukan secara tatap muka dengan memberikan angket pernyataan serta ruang untuk memberikan komentar dan saran. Adapun hasil validasi dari ahli media terdapat pada Tabel 3.



Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

	<b>Validator 1</b>	<b>Validator 2</b>
Nilai Total	50	46
Nilai Maksimum	50	50
Presentase	100%	92%

Berdasarkan hasil penilaian pada Tabel 2, presentase skor yang diperoleh dari dua orang ahli sebesar 100% dan 92% yang termasuk ke dalam kriteria “Sangat Valid”. Selain memberikan penilaian, ahli materi juga memberikan saran untuk menambahkan materi “darah yang diharamkan”.

b. Validasi Ahli Bahasa

Validasi oleh ahli bahasa bertujuan untuk meninjau kelayakan bahasa pada media pembelajaran Prezi. Hasil validasi ini akan dijadikan dasar untuk melakukan revisi guna meningkatkan kualitas media pembelajaran tersebut. Ahli bahasa pada penelitian ini yaitu SA dan AN yang merupakan dosen bahasa Indonesia di Universitas Ibn Khaldun Bogor. Validasi dilakukan secara tatap muka dengan memberikan angket pernyataan serta ruang untuk memberikan komentar dan saran. Adapun hasil validasi dari ahli bahasa terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Bahasa

	<b>Validator 1</b>	<b>Validator 2</b>
Nilai Total	39	36
Nilai Maksimum	45	45
Presentase	86,6%	80%

Berdasarkan hasil penilaian pada Tabel 4, presentase skor yang diperoleh dari dua orang ahli sebesar 86,6% yang termasuk ke dalam kriteria “Sangat Valid” dan 80% yang termasuk ke dalam kriteria “Valid”. Selain memberikan penilaian, ahli bahasa juga memberikan saran untuk memperbaiki beberapa kalimat yang kurang tepat, memperbaiki tanda baca, dan menambahkan sumber bacaan.

Pengembangan media pembelajaran berbasis Prezi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menghasilkan produk akhir dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui *link*. Produk ini dapat dimanfaatkan oleh guru ketika melangsungkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi “Makanan Halal dan Baik”. Produk ini juga dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri di rumah. Berikut gambaran desain akhir media pembelajaran Prezi:



Gambar 1. media pembelajaran Prezi Makanan Halal dan Baik

## 5. Tahap *disseminate*

Setelah melalui beberapa tahap validasi terhadap media pembelajaran Prezi materi “Makanan Halal dan Baik”, tahap berikutnya yaitu tahap penyebaran atau diseminasi. Pada penelitian ini, tahap penyebaran dilakukan secara terbatas yang dilakukan kepada seluruh kelas XI MAN 2 Kota Bogor.

### B. Kelayakan media pembelajaran Prezi

Kelayakan penggunaan media pembelajaran Prezi diketahui dengan melakukan uji coba. Uji coba media terdiri dari uji perorangan, uji kelompok kecil, dan uji kelompok besar. Adapun hasil uji coba adalah sebagai berikut.

#### 1. Uji perorangan

Uji perorangan yang dilakukan kepada 5 orang siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan serta mengidentifikasi kekurangan produk saat digunakan kepada 5 orang responden. Data uji coba diperoleh dengan cara memberikan angket respons siswa kepada 5 orang responden. Hasil respons pada uji perorangan menunjukkan bahwa rata-rata presentase terhadap media pembelajaran Prezi sebesar 83,7%. Berdasarkan koefisien tingkat pencapaian, nilai tersebut berada pada kualifikasi “Sangat Valid” sehingga tidak diperlukan revisi lebih lanjut.

#### 2. Uji kelompok kecil

Uji coba selanjutnya yaitu uji kelompok kecil yang diberikan kepada 10 orang siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor sebagai responden. Uji coba ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan yang tidak terdeteksi pada saat pengembangan produk. Data pada tahap ini diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 10 orang responden. Hasil respons siswa pada uji kelompok kecil menunjukkan bahwa rata-rata presentase terhadap media pembelajaran Prezi sebesar 91,1%. Berdasarkan



koefisien tingkat pencapaian, nilai tersebut berada pada kualifikasi “Sangat Valid” sehingga tidak diperlukan revisi lebih lanjut.

### **3. Uji kelompok besar**

Uji kelompok besar ini diberikan kepada 32 orang siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor sebagai responden. Tahap ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kelayakan media pembelajaran Prezi yang dikembangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Data pada tahap ini diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 32 responden. Hasil respons siswa pada uji kelompok besar menunjukkan bahwa rata-rata presentase terhadap media pembelajaran Prezi sebesar 87,1%. Berdasarkan koefisien tingkat pencapaian, nilai tersebut berada pada kualifikasi “Sangat Valid” sehingga tidak diperlukan revisi lebih lanjut.

### **C. Pembahasan hasil penelitian**

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah. Media Pembelajaran ini bukan hanya fokus menyampaikan materi saja tetapi juga mengaitkan materi dengan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, media pembelajaran Prezi ini terbukti layak digunakan sehingga sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran siswa. Fitur Zooming Interface pada media Prezi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan dengan perubahan slide pada media presentasi konvensional.

Dalam proses pengembangannya, media ini telah melalui tahap validasi oleh tiga ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, yang masing-masing berjumlah dua orang. Hasil validasi dari ketiga ahli dikonversikan ke dalam skala presentase berdasarkan Tabel 1, yaitu kriteria interpretasi skor validitas produk, yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk merevisi produk yang dikembangkan. Berdasarkan kriteria tersebut, produk dinyatakan valid apabila nilai validasi lebih dari 60%. Meskipun demikian, revisi tetap akan dilakukan apabila terdapat saran atau komentar dari validator, karena peneliti telah menyediakan ruang bagi validator untuk memberikan masukan terhadap produk yang dikembangkan.

Hasil validasi oleh ahli media diperoleh nilai dengan presentase 92% dan 97,3%. Keduanya termasuk ke dalam kategori “Sangat Valid” sehingga layak untuk digunakan dengan beberapa catatan revisi. Penilaian oleh ahli materi diperoleh nilai 100% dan 92%. Keduanya termasuk ke dalam kategori “Sangat Valid” sehingga layak untuk digunakan dengan beberapa catatan penambahan materi. Penilaian terakhir oleh ahli bahasa diperoleh nilai dengan presentase 86,6% yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Valid” dan 80% yang termasuk ke dalam kategori “Valid” sehingga layak digunakan dengan beberapa catatan revisi.

Setelah dilakukan validasi oleh tiga ahli, media pembelajaran Prezi kemudian di uji coba dengan melalui tiga tahap yang terdiri dari uji perorangan, uji kelompok kecil, dan uji kelompok besar. Pada uji perorangan, diperoleh nilai rata-rata 83,7% dengan kategori “Sangat Baik”. Uji coba kelompok kecil diperoleh nilai rata-rata 91,1% dengan kategori “Sangat Baik”. Sedangkan pada uji kelompok besar diperoleh nilai rata-rata 87,1% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Prezi memiliki daya tarik yang tinggi dalam membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

## Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran berbasis Prezi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor dilakukan dengan metode *Research and Development* (R&D) dan dikembangkan secara sistematis menggunakan model 4D melalui tahapan *define, design, develop, dan disseminate*. Proses pengembangan diawali dengan melakukan pemilihan media yang sesuai dengan hasil analisis. Kemudian dilakukan pembuatan prototipe awal yang berisi materi “Makanan Halal dan Baik”.

Setelah media selesai dibuat, media pembelajaran Prezi melalui tahap validasi oleh para ahli yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Pada tahap validasi ahli diperoleh rata-rata skor 91,3% yang termasuk ke dalam kategori “sangat valid”. Sedangkan pada tahap uji coba, diperoleh rata-rata skor 87,3% yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Valid”. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Prezi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi “Makanan Halal dan Baik” layak digunakan pada proses pembelajaran.

## Saran dan ucapan terimakasih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran bagi guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Bagi guru, diharapkan agar dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, menarik, kreatif, dan menyenangkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih bersemangat dalam belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk terus memanfaatkan perkembangan teknologi serta mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, menarik, kreatif, dan juga menyenangkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## Daftar Pustaka

- Arifin, N. (2020). Pemikiran Pendidikan John Dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 168-183.
- Arkadiantika, I., Ramansyah, W., Effindi, M. A., & Dellia, P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Virtual Reality Pada Materi Pengenalan Termination Dan

- Splicing Fiber Optic. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.24269/dpp.voio.2298>
- Auliaallah, F. (2021). *Pengembangan Digital Informasi Grafis Berbasis Hypercontent untuk Meningkatkan Personalized Learning Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Hasanah, A., Milla, S. N., & Triwoelandari, R. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih MTs di Kota Bogor. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 4(3), 290–297. <https://doi.org/10.47467/as.v4i3.1616>
- Ilda, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Prezi (The Zooming Presentation) Pada Materi Kultur Jaringan Tanaman Anggrek Hitam (Coelogyne pandurata) Kelas XI IPA di SMA Dumai*. Universitas Islam Riau.
- Iman, F., Faoji Anwar, I., Junita Harahap, L., Ningsih, S., Miarsyah, M., & Hendi Ristanto, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Berbasis Mnemonic Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *BIOSFER: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 4(1), 2549–0486.
- Sari, M. S., Purwidiani, N., Pangesthi, L. T., & Handajani, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Materi Bumbu Dan Rempah Indonesia Di SMKN 1 Cerme Gresik. *Jurnal Tata Boga*, 11(2), 12–21.
- Solehudin, T., Triwoelandari, R., & Kosim, A. M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Prezi untuk Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i2.261>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development (R&D)*. Alfabeta.